

**DARI FUSI KE IDEOLOGI: PROSES PEMBENTUKAN
IDENTITAS IDEOLOGI GERAKAN MAHASISWA
NASIONAL INDONESIA (1953-1973)**



WIEDDY HAFFIYANI

1403622014

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

WIEDDY HAFFIYANI. Dari Fusi ke Ideologi: Proses Pembentukan Identitas Ideologi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (1953–1973). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Penelitian ini mengkaji proses terbentuknya identitas ideologi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dalam rentang waktu 1953–1973. Kajian ini berangkat dari kenyataan bahwa GMNI tidak hanya lahir sebagai hasil penyatuan organisasi mahasiswa nasionalis, tetapi juga berkembang menjadi organisasi yang memiliki identitas ideologi yang khas. Pembentukan identitas tersebut berlangsung dalam dinamika politik Indonesia sejak masa Demokrasi Liberal, Demokrasi Terpimpin, hingga awal Orde Baru. Sebagai organisasi yang berlandaskan Marhaenisme, GMNI memiliki hubungan historis yang erat dengan pemikiran Soekarno dan Partai Nasional Indonesia (PNI). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan proses fusi organisasi mahasiswa yang melahirkan GMNI pada tahun 1953–1954, mengkaji pengaruh pemikiran Soekarno terhadap arah perjuangan organisasi, serta menganalisis hubungan GMNI dengan PNI dan dampak kebijakan fusi partai politik tahun 1973 terhadap identitas ideologinya.

Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri atas empat tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik dilakukan dengan mengumpulkan sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan sejarah GMNI, Marhaenisme, dan pemikiran Soekarno. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut diverifikasi melalui kritik eksternal dan internal, kemudian ditafsirkan menggunakan Teori Identitas Sosial, Teori Strukturasi, dan Teori Hubungan Antarkelompok. Hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk narasi sejarah yang sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMNI lahir dari proses penyatuan tiga organisasi mahasiswa nasionalis yang memiliki kesamaan orientasi perjuangan. Fusi pada tahun 1953–1954 tidak hanya menghasilkan organisasi baru secara administratif, tetapi juga membentuk identitas kolektif yang berlandaskan Marhaenisme. Dalam perkembangannya, GMNI menjadikan ajaran Trisila Soekarno, yaitu Sosio-nasionalisme, Sosio-demokrasi, dan Ketuhanan yang Berkebudayaan, sebagai dasar ideologi organisasi. Hubungan GMNI dengan PNI turut memperkuat proses konsolidasi organisasi pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Namun, perubahan politik pada masa Orde Baru dan kebijakan fusi partai politik tahun 1973 mengakhiri hubungan organisatoris antara GMNI dan PNI. Meskipun demikian, identitas ideologis GMNI tetap bertahan karena nilai-nilai Marhaenisme terus dipertahankan sebagai dasar perjuangan organisasi.

Kata Kunci: GMNI, Marhaenisme, identitas ideologi, gerakan mahasiswa, Soekarno.

ABSTRACT

WIEDDY HAFFIYANI. From Fusion to Ideology: The Process of Ideological Identity Formation of the Indonesian National Student Movement (1953–1973). Undergraduate Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social and Law Sciences, Universitas Negeri Jakarta. 2026.

This study examines the process of the ideological identity formation of the Indonesian National Student Movement (GMNI) during the period of 1953–1973. The study is based on the fact that GMNI was not only established through the merger of several nationalist student organizations but also developed into an organization with a distinct ideological identity. This process took place amid Indonesia's political developments during the Liberal Democracy period, the Guided Democracy era, and the early years of the New Order. As an organization based on Marhaenism, GMNI had a close historical relationship with the ideas of Soekarno and the Indonesian National Party (PNI). Therefore, this research aims to explain the fusion process that led to the establishment of GMNI in 1953–1954, examine the influence of Soekarno's ideas on the organization's direction, and analyze the relationship between GMNI and PNI as well as the impact of the 1973 political party fusion policy on GMNI's ideological identity.

This research uses the historical method, which consists of four stages: heuristics, verification, interpretation, and historiography. The heuristic stage involved collecting primary and secondary sources related to the history of GMNI, Marhaenism, and Soekarno's ideas. The sources were then verified through external and internal criticism before being interpreted using Social Identity Theory, Structuration Theory, and Intergroup Relations Theory. The findings were then organized into a systematic historical narrative.

The results show that GMNI emerged from the merger of three nationalist student organizations that shared similar goals and orientations. The fusion process in 1953–1954 not only created a new organization administratively but also formed a collective identity based on Marhaenism. In its development, GMNI adopted Soekarno's Trisila doctrine—Socio-Nationalism, Socio-Democracy, and Cultural Divinity—as the ideological foundation of the organization. The relationship between GMNI and PNI also strengthened the organization's consolidation during the Liberal Democracy and Guided Democracy periods. However, political changes during the New Order and the implementation of the 1973 political party fusion policy ended the organizational relationship between GMNI and PNI. Nevertheless, GMNI's ideological identity remained strong because Marhaenist values continued to serve as the foundation of the organization's struggle.

Keywords: GMNI, Marhaenism, ideological identity, student movement, Soekarno.

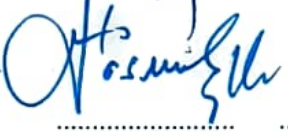
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		21 / 7 2026
2.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Penguji Ahli I		20 / 7 2026
3.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli II		17 / 7 2026
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		22 / 7 2026
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Pembimbing II		21 / 7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Wieddy Haffiyani

NIM : 1403622014

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "DARI FUSI KE IDEOLOGI: PROSES PEMBENTUKAN IDENTITAS IDEOLOGI GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA (1953-1973)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 Juli 2026



Wieddy Haffiyani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wieddy Haffiyani
NIM : 1403622014
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : wieddyhaffiyani7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Isi Judul Karya Ilmiah Disini**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2026

Wieddy Haffiyani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud. Tiada kekuatan selain dengan pertolongan Allah." (QS. Al-Kahfi [18]: 39)

"Jangan menyerah, sebab pertolongan Allah sering datang ketika kita hampir putus asa."

"Jalanmu kan sepanjang niatmu."

— Perunggu, "33x"

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu percaya bahwa saya akan sampai, bahkan ketika saya sendiri masih sibuk mempertanyakan arah. Untuk keluarga, sahabat, dan seluruh orang baik yang membersamai perjalanan ini, terima kasih telah menguatkan tanpa banyak meminta penjelasan.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah terus berjalan. Untuk hari-hari yang terasa berat, untuk malam-malam yang dipenuhi keraguan, dan untuk segala usaha yang sering kali tidak terlihat oleh siapa pun. Pada akhirnya saya belajar bahwa tidak apa-apa berjalan perlahan, selama tidak berhenti melangkah. Sebab sejauh apa pun perjalanan ini, setiap langkah yang diambil dengan sungguh-sungguh selalu membawa saya pulang kepada tujuan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Dari Fusi ke Ideologi: Proses Pembentukan Identitas Ideologi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (1953–1973)" dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan hanya upaya akademik untuk merekonstruksi peristiwa sejarah, tetapi juga ruang belajar untuk memahami gagasan, perjuangan, dan nilai-nilai yang hidup dalam perjalanan bangsa. Penelitian mengenai GMNI mempertemukan penulis dengan pemikiran tentang persatuan, keberpihakan kepada rakyat, serta semangat Marhaenisme yang menempatkan manusia dan perjuangannya sebagai pusat perhatian.

Proses penulisan skripsi ini juga mengajarkan pentingnya ketekunan, kesabaran, keberanian untuk bertahan, dan keyakinan untuk terus melangkah di tengah berbagai tantangan. Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, doa, bantuan, dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta; Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini; serta Ibu Dr. Kurniawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan ilmu,

bimbingan, pengalaman, serta nilai-nilai akademik selama masa perkuliahan.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Penguji Ahli I serta Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M. selaku Penguji Ahli II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dalam proses ujian skripsi. Berbagai masukan yang diberikan menjadi penyempurna bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini sehingga menjadi karya ilmiah yang lebih baik.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Widodo dan Ibu Endah Handayani, yang tidak pernah lelah mengiringi setiap langkah penulis dengan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tulus. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang sering kali tidak terucapkan, atas nasihat yang selalu menjadi penuntun di saat ragu, serta atas ketulusan yang menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Karya sederhana ini merupakan salah satu wujud dari rasa syukur dan terima kasih atas segala cinta, perjuangan, dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang perjalanan hidup penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara penulis, Khalila Aidah Azzahra, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam merumuskan ide serta tema penelitian skripsi ini, serta kepada Dewan Pimpinan Cabang (DPC) GMNI UNJ yang telah memberikan kesempatan serta akses kepada penulis dalam memperoleh berbagai sumber dan informasi yang diperlukan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Andi Aditya, Kada Rapal Ginting, Frans Obet Iyai, Julang Aviantara, serta seluruh rekan-rekan GMNI lainnya yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kuliah

dalam grup "Lulus Bareng Ya", yaitu Obet, Ivander, Abdul, Fira, Farka, Iltsar, Gontar, Karina, Rizky, Jenny, dan Fajar Arina, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan, sekaligus menjadi teman berproses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada teman kuliah Khansa Eka Fauziah yang telah menjadi rekan seperjuangan selama masa perkuliahan, khususnya dalam proses pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, serta kepada Cardi Aulia Wendi yang telah mendampingi penulis serta memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada seseorang yang kelak diharapkan berjalan berdampingan dengan penulis di masa depan. Untukmu yang mungkin masih menjadi rahasia Tuhan, terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang, menyelesaikan apa yang harus diselesaikan, dan percaya bahwa setiap proses yang panjang akan menemukan tujuannya pada waktu yang tepat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah kontribusi dalam kajian sejarah Indonesia, khususnya sejarah gerakan mahasiswa, nasionalisme, dan perkembangan ideologi di Indonesia.

Jakarta, 5 Juli 2026

Wieddy Haffiyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penelitian	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	9
D. Kerangka Analisis	9
E. Metode dan Bahan Sumber	13
BAB II LATAR BELAKANG FUSI ORGANISASI MAHASISWA DAN AKAR IDEOLOGI GMNI (1953-1954)	16
A. Konteks Politik Indonesia Pasca-Kemerdekaan	16
B. Organisasi Mahasiswa Nasionalis sebelum GMNI	34
C. Proses Pembentukan Organisasi dan Landasan Ideologis Awal Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)	45
BAB III DINAMIKA GMNI DALAM RELASI IDEOLOGI DAN POLITIK (1954–1973)	71

A. GMNI sebagai Organisasi Mahasiswa Berideologi Marhaenisme	73
B. Relasi GMNI dengan Ajaran Soekarno dan Partai Nasional Indonesia (PNI)	88
C. GMNI dalam Konstelasi Politik Mahasiswa dan Politik Nasional	99
BAB IV KESIMPULAN	109
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP PENULIS	128



DAFTAR ISTILAH

- Demokrasi Liberal** : Sistem pemerintahan Indonesia pada tahun 1950–1959 yang menerapkan demokrasi parlementer berdasarkan Konstitusi 1950. Masa ini ditandai dengan sering terjadinya pergantian kabinet dan persaingan antarpolitik.
- Demokrasi Terpimpin** : Sistem pemerintahan Indonesia pada tahun 1959–1965 yang dimulai melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Dalam sistem ini, Soekarno menjadi pusat kekuasaan dengan dukungan dan peran aktif Angkatan Darat sebagai penyeimbang politik.
- Dwifungsi ABRI** : Doktrin yang menempatkan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertahanan-keamanan dan fungsi sosial-politik. Doktrin ini menjadi dasar kontrol Orde Baru terhadap kehidupan masyarakat sipil.
- Fusi** : Proses penggabungan atau peleburan beberapa organisasi atau partai politik menjadi satu organisasi baru. Dalam KBBI, fusi diartikan sebagai gabungan, peleburan, atau koalisi beberapa organisasi.
- Imperialisme** : Praktik perluasan kekuasaan suatu negara terhadap negara lain melalui dominasi politik, ekonomi, atau militer. Dalam Marhaenisme, imperialisme dianggap sebagai penyebab utama penderitaan rakyat Indonesia.
- Kapitalisme** : Sistem ekonomi yang menempatkan kepemilikan alat produksi pada pihak swasta untuk memperoleh keuntungan. Dalam Marhaenisme, kapitalisme dipandang sebagai sistem yang menyebabkan penindasan terhadap kaum marhaen.



Kaderisasi	: Proses pembinaan dan pengembangan anggota organisasi secara sistematis agar memiliki kemampuan, karakter, dan komitmen ideologis sesuai tujuan organisasi.
Kaum Marhaen	: Konsep yang diperkenalkan oleh Soekarno untuk menggambarkan rakyat kecil Indonesia yang jumlahnya besar tetapi hidup dalam kesulitan, seperti buruh, petani kecil, dan golongan miskin lainnya.
Marhaenisme	: Ideologi perjuangan yang dikembangkan Soekarno sekitar tahun 1922–1923 yang menggabungkan sosio-nasionalisme dan sosio-demokrasi sebagai respons terhadap penindasan akibat imperialisme dan kapitalisme.
Nasakom	: Konsep politik Soekarno pada masa Demokrasi Terpimpin yang menggabungkan Nasionalisme, Agama, dan Komunisme untuk menciptakan persatuan nasional.
Orde Baru	: Masa pemerintahan Presiden Soeharto pada tahun 1966–1998 yang ditandai dengan sentralisasi kekuasaan, penerapan dwifungsi ABRI, depolitisasi organisasi masyarakat, dan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada stabilitas.
Sosio-demokrasi	: Salah satu dasar utama Marhaenisme yang menekankan demokrasi tidak hanya di bidang politik, tetapi juga di bidang ekonomi agar kaum marhaen memiliki kendali terhadap produksi dan distribusi ekonomi.
Sosio-nasionalisme	: Salah satu dasar utama Marhaenisme yang menekankan nasionalisme sebagai perjuangan melawan imperialisme dan keberpihakan kepada rakyat tertindas, bukan sekadar rasa cinta tanah air.

Trisila

: Tiga ajaran utama Soekarno yang terdiri dari Sosio nasionalisme, Sosio-demokrasi, dan Ketuhanan yang Berkebudayaan. Trisila menjadi dasar perjuangan ideologi GMNI pada tahun 1954–1965.

Underbow

: Istilah untuk organisasi sayap atau organisasi pendukung yang memiliki hubungan ideologis dan struktural dengan partai politik tertentu. Dalam penelitian ini, GMNI diposisikan sebagai underbow PNI.



DAFTAR SINGKATAN

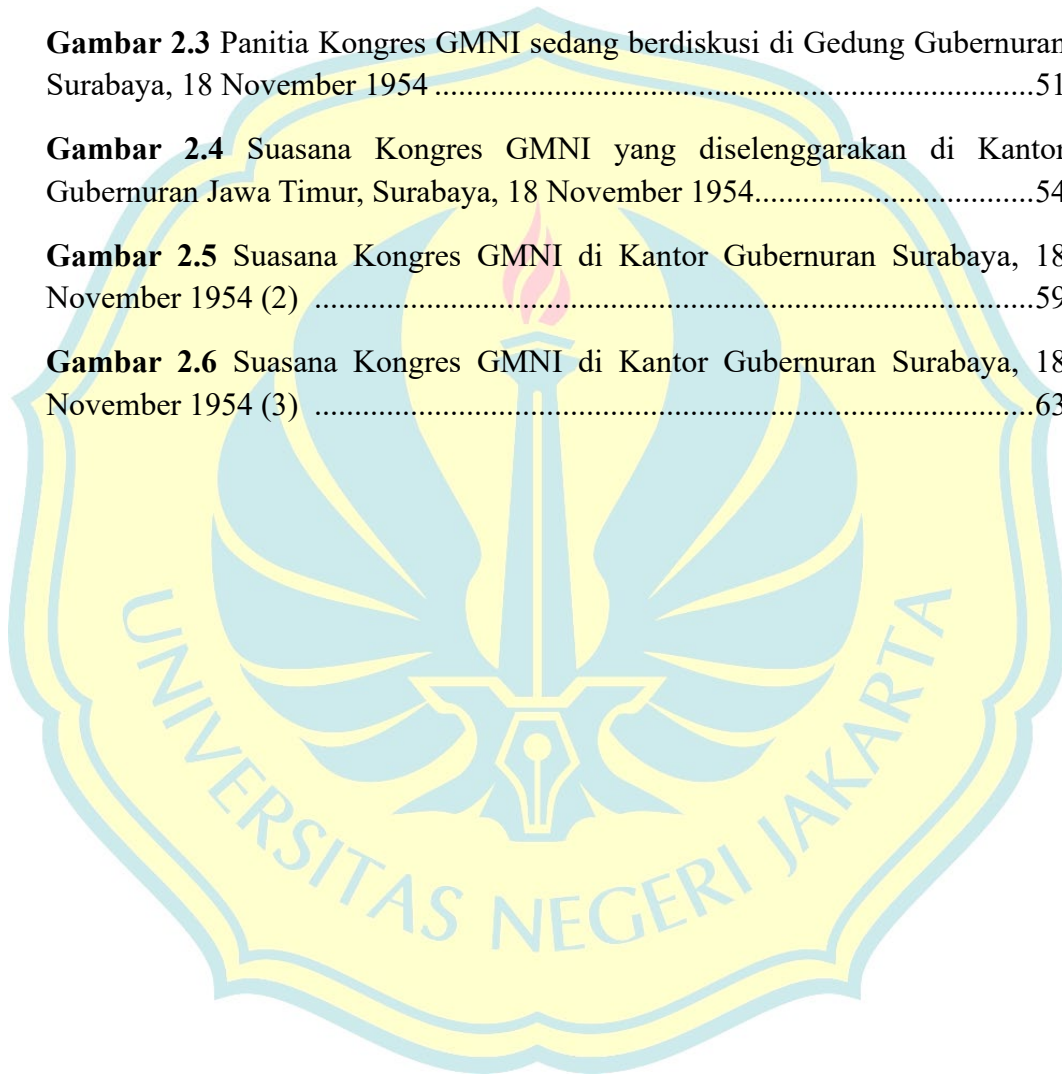
AD/ART	:	Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
ABRI	:	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.
BPUPKI	:	Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
CGMI	:	Consentrasi Gerakan Mahasiswa Indonesia.
CSIS	:	Centre for Strategic and International Studies.
FKA-GMNI	:	Forum Komunikasi Alumni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia.
G30S/PKI	:	Gerakan 30 September / Partai Komunis Indonesia.
Gemsos	:	Gerakan Mahasiswa Sosialis.
GMDI	:	Gerakan Mahasiswa Demokrat Indonesia.
GMM	:	Gerakan Mahasiswa Marhaenis (Yogyakarta) / Gerakan Mahasiswa Merdeka (Surabaya).
GMKI	:	Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia.
GMNI	:	Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia.
HMI	:	Himpunan Mahasiswa Islam.
ICMI	:	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia.
IPKI	:	Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia.
KAHMI	:	Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam.
KAMI	:	Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia.
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia.
KNIP	:	Komite Nasional Indonesia Pusat.
Masyumi	:	Majelis Syuro Muslimin Indonesia.
Nasakom	:	Nasionalisme, Agama, Komunisme.
NKK/BKK	:	Normalization of Campus Life / Badan Koordinasi Kemahasiswaan.

PDI	:	Partai Demokrasi Indonesia.
Peta	:	Pembela Tanah Air.
PI	:	Perhimpunan Indonesia.
PKI	:	Partai Komunis Indonesia.
PMII	:	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
PMKRI	:	Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia.
PNI	:	Partai Nasional Indonesia.
PPP	:	Partai Persatuan Pembangunan.
PPMI	:	Perhimpunan Perserikatan Mahasiswa Indonesia.
PSI	:	Partai Sosialis Indonesia.
UUD	:	Undang-Undang Dasar.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Garis Waktu Perkembangan Ideologi Nasionalisme Soekarno dan Akar GMNI	22
Gambar 2.2 Suasana peletakan karangan bunga di Tugu Pahlawan pada Kongres GMNI di Surabaya, 18 November 1954.....	49
Gambar 2.3 Panitia Kongres GMNI sedang berdiskusi di Gedung Gubernuran Surabaya, 18 November 1954	51
Gambar 2.4 Suasana Kongres GMNI yang diselenggarakan di Kantor Gubernuran Jawa Timur, Surabaya, 18 November 1954.....	54
Gambar 2.5 Suasana Kongres GMNI di Kantor Gubernuran Surabaya, 18 November 1954 (2)	59
Gambar 2.6 Suasana Kongres GMNI di Kantor Gubernuran Surabaya, 18 November 1954 (3)	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Dasar Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia	112
Lampiran 2 Amanat Tertulis P.J.M. Presiden Sukarno pada Konperensi Besar GMNI di Kaliurang, 18 Februari 1959.....	115
Lampiran 3 Kuliah Umum P.J.M. Presiden Sukarno di Hadapan GMNI Yogyakarta, 21 Februari 1959	116
Lampiran 4 Amanat Gemblengan P.J.M. Presiden Sukarno pada Kader Pelopor Marhaenis, 24 Maret 1965.....	117

